

PERSEPSI SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB KELAS V SDN 1 PAHANDUT

Christina Natalia Enjelica^{a, 1}

Femmy^{b, 2}, Melinda Prawati^{c, 3}

^a Universitas Palangka Raya, Indonesia

¹ christinaenjelica@gmail.com; ² femmy@gmail.com; ³ melindaprawati@fkip.upr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang merupakan aktivitas di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian, minat, serta keterampilan di luar aspek akademik. Melalui keikutsertaan dalam pramuka, siswa tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama, tetapi juga berkesempatan untuk mengasah potensi diri dan membangun karakter positif. Salah satu nilai utama yang ditekankan dalam kegiatan ini adalah nilai karakter tanggung jawab, sehingga diharapkan siswa mampu menerapkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pramuka berperan penting dalam membentuk pribadi siswa yang lebih baik secara holistik. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *expos facto*. Penelitian ini untuk menguji persepsi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai karakter tanggung jawab kelas V SDN 1 Pahandut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai karakter tanggung jawab dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel, serta telah dibuktikan dari adanya hasil *R Square* regresi sebesar 0.425 atau dipersentasekan menjadi 42,5% yang ditafsirkan cukup kuat. Sehingga diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap nilai karakter tanggung jawab.

Informasi Artikel

Direview 18 01 2026
Diterima 28 01 2026

Kata kunci

Kegiatan
Ekstrakurikuler
Pramuka;
Nilai Karakter
Tanggung Jawab;

ABSTRACT

*This study is motivated by the existence of the Scout extracurricular program, an activity conducted outside of regular school hours. The program aims to help students develop their personalities, interests, and skills beyond the academic realm. Through participation in Scouting, students not only enhance their communication and teamwork abilities but also have the opportunity to hone their personal potential and build positive character traits. A key value emphasized in this activity is responsibility; consequently, students are expected to apply this attitude in their daily lives. Scouting plays a vital role in holistically shaping students into better individuals. This study employs a quantitative approach using an *ex post facto* research design. It aims to examine the perceptions of fifth-grade students at SDN 1 Pahandut regarding the impact of Scout extracurricular activities on the character value of responsibility. Data collection techniques included observation sheets, questionnaires, and documentation. The results indicate a significant influence of Scout extracurricular activities on the character value of*

Article History

Received 18 01 2026
Accepted 28 01 2026

Keywords

Extracurricular Scout
Activities;
Character Value of
Responsibility;

CONTACT (Christina Natalia Enjelica 1  christinaenjelica@gmail.com



Universitas Palangka Raya

Author Note: xxx

responsibility, with a significance value of 0.000 (< 0.05), demonstrating a relationship between the two variables. This is further supported by an R-squared value of 0.425 (or 42.5%), which is interpreted as a moderately strong influence. Thus, the research hypothesis (H_a) is accepted, and the null hypothesis (H_o) is rejected, confirming that Scout extracurricular activities have a significant influence on the character value of responsibility.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan kompetitif, potensi siswa sebagai sumber daya manusia perlu digali dan dikembangkan. Pengembangan potensi siswa dapat berupa penguasaan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni, kepemimpinan dan sebagainya. Sekolah dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap berbagai bidang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran di kelas, melainkan dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler, baik yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun yang dilaksanakan di luar sekolah. Kegiatan yang dimaksud tetap terintegrasi dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang antara lain dalam bentuk pembinaan dan pengembangan bakat, minat dan kreatifitas siswa.

Menurut Nopan Omeri dalam Sukatin et al., (2023), pengembangan pendidikan karakter dapat dilakukan secara mandiri melalui perkembangan karakter individu, namun karena manusia hidup dalam konteks sosial dan budaya tertentu, maka pembentukan karakter juga terjadi dalam lingkungan tersebut.

Pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk manusia seutuhnya, baik dari segi hati, pikiran, tindakan, maupun kreativitasnya. Dengan kata lain, pendidikan karakter tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan seluruh potensi anak agar menjadi pribadi yang berkarakter. Tujuannya agar mereka dapat bertindak secara bijaksana, bertanggung jawab, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Proses ini dimulai dari tahap awal dengan memberikan pemahaman tentang apa yang benar dan salah, sehingga anak-anak dapat mengembangkan moralitas yang baik.

Dikutip dari artikel Juwantara (2019), pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat di sekitar siswa, tetapi juga melibatkan semua pihak, terutama institusi pendidikan, khususnya sekolah dasar, yang sangat diutamakan dalam membentuk karakter siswa. Hal ini dilakukan agar ketika siswa

mencapai usia remaja, mereka yang memiliki karakter baik atau kecerdasan emosional yang tinggi dapat terhindar dari berbagai masalah umum yang sering dihadapi remaja, seperti tawuran, kenakalan, penyalahgunaan narkoba, minuman keras, perilaku seks bebas, dan lain-lain.

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia (2008) tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Artinya jika ada sesuatu hal boleh dituntut, dipersalahkan diperkarakan dan sebagainya. Orang yang bertanggung jawab adalah orang yang berani menanggung resiko atas segala hal yang menjadi tanggung jawabnya, jujur terhadap dirinya dan jujur terhadap orang lain, adil, bijaksana, tidak pengecut dan mandiri.

Di sekolah, siswa biasanya terlibat dalam kegiatan organisasi melalui ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler sendiri adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal dan berfungsi sebagai wadah untuk pengembangan diri siswa melalui berbagai aktivitas, baik yang berhubungan langsung maupun tidak dengan materi kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilaksanakan di luar jam pelajaran reguler, baik pada hari libur maupun di luar jadwal sekolah, yang dapat dilakukan secara rutin atau hanya pada waktu-waktu tertentu, tergantung pada kemampuan sekolah.

Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam Fatmawati (2018) menegaskan bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat mendukung program intrakurikuler dan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk mendukung kegiatan belajar di dalam kelas. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa melalui berbagai hobi, serta memperkuat kemampuan berpikir, keterampilan, dan sikap positif yang sudah diajarkan di kelas dan kegiatan lain di sekolah.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang berkontribusi pada penguatan pendidikan karakter adalah pramuka. Pemerintah menunjukkan komitmen untuk menjadikan ekstrakurikuler sebagai kegiatan penting dalam mendukung pendidikan karakter. Salinan Lampiran 1 Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014, dinyatakan bahwa pendidikan kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang wajib. Berarti bahwa pendidikan kepramukaan berfungsi secara sistematis sebagai sarana untuk memperkuat aspek psikologis, sosial, dan kultural siswa, serta

mendukung pengembangan sikap dan keterampilan yang sejalan dengan tujuan, dan relevan dengan aspek psikopedagogis dalam pendidikan kepramukaan.

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka merupakan aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian, minat, dan keterampilan mereka di berbagai bidang non-akademik. Melalui keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa dapat belajar dan meningkatkan kemampuan komunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensi diri mereka. Kegiatan Pramuka tidak berfokus pada materi pelajaran yang lebih dipentingkan, melainkan pada pengembangan sikap dan tindakan positif yang dapat membentuk karakter dan kekuatan fisik siswa. Menurut Wibowo dalam Windy Antika et al., (2024) mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai aktivitas yang berlangsung di luar waktu sekolah dan dirancang untuk mengakomodasi serta mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa. Kedua definisi ini dapat digabungkan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kegiatan ekstrakurikuler dalam institusi pendidikan seperti sekolah atau perguruan tinggi.

SDN 1 Pahandut adalah Sekolah Dasar yang berada di Kota Palangka Raya yang menerapkan Ekstrakurikuler Pramuka di sekolahnya, setiap hari sabtu pagi jam 09.00 WIB di SDN 1 Pahandut melaksanakan kegiatan Pramuka. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 1 Pahandut, peneliti melihat secara langsung kegiatan latihan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 1 Pahandut.

Sebagai anggota Pramuka, seharusnya setiap individu memiliki karakter yang bertanggung jawab. Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum menunjukkan karakter tersebut. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang tidak mengenakan seragam Pramuka secara lengkap, siswa yang tidak mengakui kesalahan yang diperbuat, siswa yang kurang bertanggung jawab saat diberikan tugas, siswa yang sering melanggar peraturan, ada pula siswa yang sering terlambat dalam mengikuti kegiatan maupun pada saat upacara, serta siswa yang sering membuang sampah sembarangan dan tidak menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Terkait dengan hal tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai alternatif dalam nilai karakter tanggung jawab di SDN 1 Pahandut Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menulis

skripsi dengan judul "Persepsi Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Nilai Karakter Tanggung Jawab Kelas V SDN 1 Pahandut Tahun Ajaran 2024/2025".

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai karakter tanggung jawab kelas V SDN 1 Pahandut tahun ajaran 2024/2025?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui persepsi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai karakter tanggung jawab kelas V SDN 1 Pahandut tahun ajaran 2024/2025.

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *expos facto*. Penelitian ini menguji persepsi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap nilai karakter tanggung jawab. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pahandut Jl. Jawa No 1, Pahandut, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 1 Pahandut, di mana seluruh populasi siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Analisis menggunakan regresi linear sederhana.

PEMBAHASAN

Data dikumpulkan dengan melalui penyebaran angket. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan data dari siswa kelas V sebanyak 22 orang siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara langsung yang dilaksanakan sekitar kurang lebih 1 minggu. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 12 item pernyataan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan 24 pernyataan yang berkaitan dengan karakter tanggung jawab. Item pada angket menggunakan skala likert dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 1. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.396	6.007

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Pramuka

Berdasarkan tabel *Summary*, diperoleh nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,425, yang jika dikonversi menjadi persentase adalah 42,5%. Nilai *R Square* sebesar 0,425 menunjukkan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) memberikan pengaruh sebesar 42,5% terhadap karakter tanggung jawab siswa (Y), sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 2. Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	77.917	8.882		.000
	Kegiatan Pramuka	-1.133	.295	-.652	.001

a. Dependent Variable: Karakter Tanggung Jawab

Dari tabel dilihat taraf signifikansi sebesar 0.000 yang mana berdasarkan ketentuan dari *p-value*.

Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima

Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak

Karena signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima. Yang mana memiliki arti koefisien regresi konstan signifikan.

Hasil penelitian memperlihatkan nilai determinasi sebesar 0,425 atau 42,5%. Berdasarkan kriteria penafsiran, pengaruh dengan nilai determinasi 0,425 termasuk dalam kategori cukup kuat (0,17-0,49). Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup kuat antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan karakter tanggung jawab siswa.

Berdasarkan analisa dari pembahasan hipotesis di atas, kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai karakter tanggung jawab kelas V di SDN 1 Pahandut, hal ini dapat diketahui dengan diterimanya hipotesis yang diajukan yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai karakter tanggung jawab siswa kelas

V di SDN 1 Pahandut, dengan nilai *R square* 0.425 atau 42,5% berada pada kategori cukup kuat. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terkait rumusan masalah yang telah ada pada bab sebelumnya. Hasil dari penelitian persepsi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai karakter tanggung jawab kelas V di SDN 1 Pahandut tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel, serta telah dibuktikan dari adanya hasil *R Square* regresi sebesar 0.425 atau 42,5% yang ditafsirkan cukup kuat. Sehingga diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap nilai karakter tanggung jawab siswa.

Persepsi siswa Sekolah Dasar (SD) terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka secara umum berada pada kategori positif dan berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab. Pengalaman belajar melalui kegiatan luar ruangan yang variatif membentuk pandangan siswa bahwa Pramuka bukan sekadar aktivitas fisik, melainkan wahana untuk melatih kemandirian dan penyelesaian tugas (Juwantara, 2019). Penerapan nilai Dasa Dharma Pramuka—terutama poin kesembilan yang menekankan sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya—terinternalisasi secara efektif ketika siswa dilibatkan langsung dalam simulasi peran, seperti menjadi petugas upacara atau memimpin kelompok/regu (Luthviyani et al., 2019). Melalui penugasan struktur seperti ini, siswa secara bertahap menyadari pentingnya menjalankan amanah yang diberikan serta bersedia menerima konsekuensi atas setiap tindakan atau keputusan yang diambil.

Penguatan nilai karakter tanggung jawab ini berbanding lurus dengan persepsi siswa yang menganggap aktivitas kepramukaan sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat (Mahendra et al., 2023). Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap Pramuka menunjukkan kebiasaan positif di sekolah, seperti ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas akademik, kedisiplinan menjaga barang pribadi, serta kesadaran merawat lingkungan sekolah. Aktivitas kelompok dalam kepramukaan—seperti latihan tali-temali, sandi, hingga penjelajahan—mengajarkan siswa bahwa keberhasilan kelompok sangat bergantung pada kontribusi dan rasa tanggung jawab tiap-tiap anggota (Wadu et al., 2020). Hal ini membuktikan bahwa persepsi positif

siswa terhadap ekstrakurikuler Pramuka mampu mendorong pembiasaan sikap bertanggung jawab, baik dalam konteks individu maupun kehidupan sosial siswa di lingkungan sekolah dasar.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian persepsi kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai karakter tanggung jawab siswa kelas V di SDN 1 Pahandut dapat disimpulkan sebagai berikut: berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada 22 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang terdiri dari 10 soal angket kegiatan pramuka dan 16 soal karakter tanggung jawab siswa, yang mana soal sudah divalidkan mendapatkan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai karakter tanggung jawab siswa kelas V di SDN 1 Pahandut dengan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai karakter tanggung jawab siswa sebesar 42,5%. Berdasarkan kriteria penafsiran, pengaruh dengan nilai determinasi 0,425 termasuk dalam kategori cukup kuat (0,17-0,49).

REFERENSI

- Fatmawati. (2018). *Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Beladiri Pencak Silat Dan Karakter Siswa*. 14–59.
- Juwantara, R. A. (2019). Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Karakter Jujur Disiplin Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 160. <https://doi.org/10.25273/Pe.V9i2.4994>
- Luthviyani, I. R., Setianingsih, E. S., & Handayani, D. E. (2019). Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri Pamongan 2. *Jurnal PGSD*, 12(2), 113–122. <https://doi.org/10.33369/pgsd.12.2.113-122>
- KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Mahendra, A. R., William, N., & Nurmallasari, W. (2023). Pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler kepramukaan siswa kelas IV sekolah

- dasar. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 13–24.
<https://doi.org/10.55933/tjripd.v4i1.509>
- Sukatin, S., Munawwaroh, S., Emilia, E., & Sulistyowati, S. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Anwarul*, 3(5), 1044–1054.
<https://doi.org/10.58578/Anwarul.V3i5.1457>
- Wadu, L. B., Samawati, U., & Ladamay, I. (2020). Penerapan nilai kerja keras dan tanggungjawab dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(1), 100–106. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i1.3571>
- Windy Antika, Ratih Ayunda, Wahyuni Amanda Hasibuan, & Monica Gabriela Nainggolan. (2024). Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 202–209.
<https://doi.org/10.55606/Jubpi.V2i2.3080>